

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Risk Management Committee* (RMC). Pengungkapan RMC yang dimaksud adalah keberadaan RMC di dalam perusahaan, apakah tergabung dengan komite audit atau terpisah dari komite audit dan berdiri sendiri. Karakteristik dewan komisaris yang digunakan antara lain komisaris independen, ukuran dewan, dan latar belakang pendidikan anggota komisaris. Sedangkan karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain reputasi auditor, risiko pelaporan keuangan, jenis industri, *leverage*, ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2010. Sebanyak 264 perusahaan non finansial digunakan sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel yang mempengaruhi keberadaan RMC yang tergabung dengan komite audit yaitu variabel komisaris independen, jenis industri dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel yang mempengaruhi keberadaan RMC yang terpisah dari komite audit dan berdiri sendiri (SRMC) yaitu variabel ukuran dewan komisaris, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan konsentrasi kepemilikan.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, *Risk Management Committee*, Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Perusahaan